

MEMPROGRAMKAN PENGENALAN BANK SYARIAH PADA DESA GUNUNG PICUNG, KECAMATAN PAMIJAHAN, KABUPATEN BOGOR

Ria Kusumaningrum¹, Ratu Dinny Fauziah², Muhamad Wildan Nurhalim³

^{1, 3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor

²Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Insan Kamil Bogor

¹ria.kusumaningrum@febi-inais.ac.id, ²ratudinnyfauziah@stitinsankamil.ac.id, ³moh.wildan2001@gmail.com

ABSTRACT

Community service aims to sharia banking The subject of this community service is the Village Gunung Picung, Subdistric Pamijahan District/City Bogor, Province Jawa Barat In this community service, activities are carried out based on the following methods socialiszation and presentation The results of this community service are implementation of sharia bank recognition activities, With this community service, it can be concluded that activity has a good impacy on the community of Gunung Picung Village, especially business actors who need business capital.

Keywords: *Sharia Bank, Socialiszation, Gunung Village, Pamijahan Subdistric, Bogor City.*

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan bank syariah Subjek pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat Desa Gunung Picung Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan kegiatan dengan berdasarkan metode pendekatan sosialisasi presentasi, Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini ialah terlaksananya kegiatan sosialisasi pengenalan bank syariah, Dengan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memiliki dampak yang baik bagi masyarakat Desa Gunung Picung terutama pelaku usaha yang membutuhkan modal usaha.

Kata-kata Kunci: *Bank Syariah, Sosialisasi, Desa Gunung Picung, Kecamatan Pamijahan, Bogor.*

I. PENDAHULUAN.

Gunung picung merupakan nama salah satu desa yang berada di kecamatan pamijahan kabupaten Bogor. Desa Gunung picung memiliki wilayah seluas 526,92 hektar, dan memiliki jumlah penduduk kurang lebih berjumlah 13.544 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki 7.095 jiwa dan penduduk perempuan 6.449 jiwa, serta 3.741 kepala keluarga.. Desa Gunung Picung, Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor ini, masyarakatnya bekerja di bidang yang berbeda beda, ada yang bekerja sebagai petani di sawah, pekerja di bidang tekstil di konveksi, ataupun pembuat kripik pisang rumahan dan lain-lain. Masyarakat yang berada di Desa Gunung Picung ini juga memiliki kelompok UMKM yang Bernama “SAHABAT UMKM” yakni kelompok dari para produsen makanan ringan yang dimana mayoritas produk dari mereka akan didistribusikan dalam satu toko yang ada di Kp Pasar Ahad Desa Gunung Picung Kecamatan Pamijahan.

Dalam memulai bisnis seringkali pengusaha atau masyarakat bahkan petani kesulitan dalam hal permodalan. Sehingga mereka akan mencari modal dengan meminjam kepada mereka yang menyediakan jasa pinjaman, dan jasa penyedia itu biasa disebut bank keliling, karena kurangnya pengetahuan

dan kurang sampainya nya penyuluhan tentang perbankan kepada masyarakat, sehingga mereka banyak yang menggunakan jasa bank keliling.

Kurangnya pengetahuan di masyarakat desa gunung picung tentang perbankan sehingga mereka salah dalam mencari modal untuk usaha, karena yang mudah mereka temui ialah bank keliling dan ditambah lagi mudahnya proses peminjaman sehingga masyarakat gunung picung mudah sekali terjebak oleh bisnis mereka. Ini menjadi salah satu tantangan dunia perbankan agar menyadarkan masyarakatnya bahwa ada jasa peminjaman yang lebih terjamin yakni perbankan, apalagi sudah adanya bank syariah yang lebih baik segi agamanya. Bank syariah Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, mendefinisikan bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat, dalam bentuk kredit dan atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Lalu bagaimanakah cara untuk memperkenalkan masyarakat desa gunung picung tentang dunia perbankan. Cara yang dapat dilakukan oleh perbankan untuk memperkenalkan perbankan ialah dengan mengadakan penyuluhan di desa

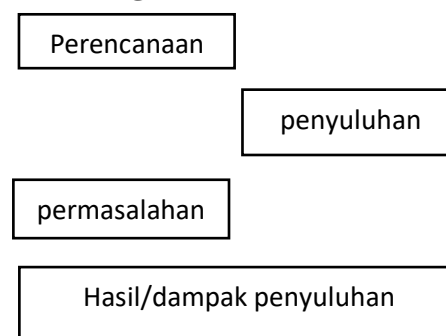
gunung picung, dan menjalian kerjasama dengan pengusaha yang berda di desa gunung picung, sehingga masyarakat akan lebih melihat dampak dari perbankan. Karena permasalahan yang sering dihadapi ketika masyarakat desa gunung picung meminjam modal usaha ke bank keliling ialah sulitnya membayar kembali dikarenakan bunganya yang membesar diluar pengetahuan peminjam, sehingga menimbulkan dampak yang buruk bagi peminjam modal usaha seperti menjual usahanya untuk menutupi hutang modal usaha

II. TINJAUAN PUSTAKA.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah merupakan lembaga keuangan perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi saw. Dengan kata lain Bank Umum Syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usaha atau beroperasi berdasarkan prinsip syariah dan tidak mengandalkan pada bunga dalam memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran (Muhammad, 2005: 10). dalam perbankan maka diperlukan pemasaran, terutama kepada masyarakat yang dipelosok daerah seperti desa gunung picung kecamatan pamijahan,

dalam memperkenalkan dunia perbankan, bukan hanya tanggung jawab bank semata. Seperti yang dilakukan oleh mahasiswa perbankan institut agama islam sahid bogor yang meakukan penyuluhan ketika sedang mengabdi kepada msyarakat desa gunung picung. Namun penyuluhan harus dilakukan secara berkala hingga masyarakat mengetahui dampak baik perbankan dan dampak buruk bank keliling. Penyuluhan yang dilakukan oleh mahasiswa ialah penyuluhan bank syariah.

KERANGKA PEMIKIRAN



III. METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia (2011:4), pengabdian kepada masyarakat atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang

dilakukan oleh civitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah.

Metode yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ialah sosialisasi dan presentasi, sosialisasi dan presentasi dilakukan ketika penyuluhan di balai desa gunung picung kepada seluruh staf desa dan seluruh tamu undangan diantaranya mereka para pelaku usaha dan petani, setelah presentasi diadakan tanya jawab agar masyarakat lebih memahami bank syariah. Sebelum diadakan presentasi kegiatan ini telah direncanakan dan sematangmatangnya sehingga pada hari kegiatan dapat berjalan dengan khidmat dan jelas pembahasannya. Selain sosialisasi dan presentasi di balai desa, mensosialisasikan bank syariah juga diperkenalkan kepada ibu-ibu pengajian di salah satu Rt di desa gunung picung, dan itu memberikan pengetahuan yang berguna bagi mereka dalam mencari pembiayaan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Pelaksanaan kegiatan presentasi dapat dilakukan karena melalui beberapa tahapan

1. Persiapan dan perencanaan.

Persiapan telah dilakukan dari jauh hari sebelum acara dimulai, seperti menentukan hari, tanggal dan tempat melaksanakan kegiatan.

2. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan waktu dan tempat yang telah direncanakan dalam tahap persiapan, dan tamu undangan pun dapat menghadiri acara sesuai undangan yang diinformasikan.

3. Pembahasan

Pengenalan perbankan kepada masyarakat desa gunung picung kecamatan pamijahan yang bertujuan menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat akan adanya bank syariah. Pembahasan yang disampaikan adalah produk-produk bank syariah agar masyarakat lebih memahami dan dapat mengambil produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Desa Gunung picung merupakan nama salah satu desa yang berada di kecamatan pamijahan kabupaten Bogor. Desa Gunung picung memiliki wilayah seluas 526,92 hektar, dan memiliki jumlah penduduk kurang lebih

berjumlah 13.544 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki 7.095 jiwa dan penduduk perempuan 6.449 jiwa, serta 3.741 kepala keluarga. Desa yang memiliki 12 RW dan 52 RT ini di wilayah utara berbatasan sebelah utara dengan Desa Gunung Menyan dan Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan, sebelah selatan dengan Kabupaten Sukabumi di wilayah barat berbatasan dengan Desa Gunung Sari Kecamatan Pamijahan dan di wilayah timur berbatasan dengan Desa Gunung Bunder 1 dan 2 dan kali Ciaruten. Desa Gunung Picung, Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor ini, masyarakatnya bekerja di bidang yang berbeda beda, ada yang bekerja sebagai petani di sawah, pekerja di bidang tekstil di konveksi, ataupun pembuat kripik pisang rumahan dan lain-lain.

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini ialah, bertambahnya wawasan tentang bank syariah dan agar menghindari bank keliling, sehingga masyarakat desa gunung picung tidak akan kesulitan dalam mencari modal usaha dan pengembaliannya.

V. SIMPULAN.

Berdasarkan pembahasan yang tertera diatas maka dapat disimpulkan kegiatan pengenalan bank syariah di desa gunung picung telah terlaksana

dengan baik, dengan keaktifan masyarakat dalam mengikuti acara bahkan hingga tanya jawab yang interaktif. Perbankan syariah mempunyai peranan yang penting dalam mamjukan perekonomian di indonesia, bukan hanya didaerah perkotaan namun juga sampai ke pelosok desa, bank syariah menyerap dana bagi masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan kepada masyarakat yang kekurangan dana

Sesuai dengan fungsi perbankan yakni menghimpun dan menyalurkan dana, hasil sosialisasi akan terlihat ketika masyarakat sadar akan bahayanya bank keliling dan akan menjauhinya, jika mereka membutuhkan modal masyarakat akan menanda tangani bank syarih untuk membiayai usahanya.

Mungkin dampak sosialisasi tidak akan langsung dapat terlihat dengan jelas, maka dari itu diperlukan kegiatan sosialisai yang terus-menerus dari berbagai pihak.

Desa gunung picung perlu mengadakan sosialisasi secara berkala untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dan agar memudahkan para pelaku usaha dalam mencari modal untuk usaha. Diperlukan kesadaran yang lebih dari masyarakat agar

bisa memahami lebih dalam
tentang bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA.

Republik Indonesia,
Undang-Undang tentang
Perbankan Syariah, Undang-
Undang Nomor 21 Tahun 2008
tentang Perbankan Syariah,
Lembaran Negara Republik
Indonesia Tahun 2008 Nomor
94. Tambahan Lembaran Negara
Republik Indonesia Nomor 4867.
Direktorat Riset dan
Pengabdian Masyarakat
Universitas Indonesia
Undang-Undang No. 10
Tahun 1998 tentang Perbankan
Muhammad. 2005.
Manajemen Bank Syariah.
Yogyakarta: UPP AMPYKPN